ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS VII BAB PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAN LINIER SATU VARIABEL BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

Skripsi Oleh

GIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06111008001

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS VII BAB PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAN LINIER SATU VARIABEL BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

Draf Skripsi Oleh

GIANI
Nomor Induk Mahasiswa 06111008001
Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui

Pembimbing 1,

Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp, M.Sc.
NIP. 196104201986031002

Pembimbing 2,

Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si.
NIP. 196403111988032001

Diahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dr. Isnet, M. Si.
NIP. 196807061994021001

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp, M.Sc.
2. Sekretaris : Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Trimurti Saleh, MA.
4. Anggota : Dra. Indaryanti, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Somakim, M.Pd.

Indralaya, Juni 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika

Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si.

NIP. 196403111988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giani

NIM : 06111008001

Proram Studi : Matematika

Dengan in saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Analisis Tingkat Kognitif Soal-soal pada Buku Teks Matematika Kelas VII Bab Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Berdasarkan Taksonomi Bloom" ini seluruh isinya dalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, 21 Juni 2015

Yang membuat pernyataan

Giani

Nim. 06111008001

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua yang sedari dulu telah berkorban banyak, Alm. Papa Ujang Usman, SE dan Mama Nilawarni, SH, serta saudara terbaik sepanjang masa, Juan Algifari, A.Md dan Aldi Satria yang selalu saling mendukung dan menyemangati.

Motto:

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS. Ar-Rahman)
Bersyukurlah, karena rasa syukur itu jalan pintas menuju kebahagiaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof Dr. Zulkardi, M.I.Kom., M.Sc dan Ibu Dra. Cecil Hiltrimartin,M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP UNSRI, Bapak Dr. Ismet, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Ibu Dra. Cecil Hiltrimartin,M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Trimurti Saleh, M.A, Dr. Somakim, M.Pd, Dra. Indaryanti, M.Pd, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi matematika, dan pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi.

Inderalaya, Juni 2015

Penulis

Giani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pembelajaran Matematika 7
2.2 Sumber Belajar 8
2.3 Buku Teks 9
2.3.1 Pengertian Buku Teks 9
2.3.2 Fungsi Buku Teks 10
2.3.3 Standarisasi Buku Teks 11
2.3.4 Standar Buku Teks Matematika 11
2.3.5 Soal-soal dalam Buku Teks Matematika 13
2.4 Tingkat Kognitif 15
2.5 Taksonomi Bloom 15
2.5.1 Revisi Ranah Kognitif Taksonomi Bloom 16

2.6 Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel 20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JenisPenelitian..... 31
3.2 Variabel Penelitian 31
3.3 Definisi Operasional Variabel..... 31
3.4 Subjek Penelitian..... 31
3.5 Desain Penelitian 32
3.6 Sumber Data 33
3.7 Analisis Data..... 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kompetensi 1 36
4.2 Uji Kompetensi 2 38
4.3 Uji Kompetensi 3 39
4.4 Uji Kompetensi 4 40
4.5 Uji Kompetensi 5 41
4.6 Uji Kompetensi 6 42
4.7 Uji Kompetensi 7 44
4.8 Uji Kompetensi 8 44
4.9 Uji Kompetensi 9 45
4.10 Uji Kompetensi 10..... 46
4.11 Uji Kompetensi 11..... 49
4.12 Pembahasan..... 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA..... 58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1 Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi 17
2.2 Indikator Tingkat Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi 19
2.3 Contoh Soal untuk Masing-masing Tingkat Kognitif 20
2.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 28
2.5 Proporsi Tingkat Kognitif yang Mendukung KetercapaianKD 30
3.1 Format Penentuan Tingkat Kognitif Soal 34
3.2 Contoh Format Analisis Tingkat Kognitif Soal 34
4.1 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 1 37
4.2 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 2 39
4.3 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 3 40
4.4 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 4 40
4.5 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 5 41
4.6 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 6 43
4.7 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 7 44
4.8 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 8 45
4.9 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 9 46
4.10 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 10 49
4.11 Penyebaran Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi 11 52
4.12 Distribusi Tingkat Kognitif Soal tiap Uji Kompetensi 52
4.13 Jumlah Soal untuk Masing-masing Tingkat Kognitif 52
4.14 Persentase Soal untuk Masing-masing Tingkat Kognitif 53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Indikator Soal-soal dalam Buku Teks 14
2.2 Keterkaitan antara Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar, Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel 29
3.1 Diagram Alir Desain Penelitian 32
4.1 Grafik Persentase Soal untuk Masing-masing Tingkat Kognitif. 54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Pengajuan Judul Skripsi 60
2. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi 61
3. Lembar Pengesahan Usul Penelitian 62
4. Lembar Pengesahan Hasil Penelitian 63
5. Penyelesaian dan Penentuan Tingkat Kognitif Setiap Butir Soal 64
6. Kartu Bimbingan Skripsi 148

ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS VII BAB PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAN LINIER SATU VARIABEL BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

Giani; Dibimbing oleh Zulkardi dan Cecil Hiltrimartin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa tingkat kognitif soal-soal pada buku teks matematika kelas VII pokok bahasan sistem persamaan linier satu variabel berdasarkan taksonomi bloom. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk menggambarkan tingkat kognif soal-soal. Subjek penelitian ini adalah soal-soal Uji Kompetensi pada BSE Matematika kurikulum KTSP, terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (2008) Bab Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel sebanyak 155 butir. Sumber Data dalam penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik *Matematika Konsep dan Aplikasinya:untuk kelas VII SMP dan MTS,* yang ditulis oleh Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, yang diterbitkan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (2012). Pada penelitian ini secara bertahap akan dianalisis tingkat kognitif pada soal-soal tersebut berdasarkan proses kognitif yang digunakan dalam penyelesaiannya. Tingkat kognitif untuk masing-masing soal tersebut digolongkan ke dalam enam tingkat kognitif berdasarkan indikator kognitif berdasarkan taksonomi Bloom revisi. Hasil dari penelitian ini adalah persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif adalah: C1 (3,23%), C2 (30,97%), C3 (61,93%), C4 (3,87%), C5 (0%), C6 (0%). Hasil tersebut belum memenuhi proporsi soal yang mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar, yaitu 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, dan 30% untuk C5 dan C6.

Kata Kunci : penelitian deskriptif, tingkat kognitif, taksonomi Bloom, buku teks siswa, BSE Matematika, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, SMP.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 telah jelas mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua kegiatan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal, dan informal dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ini. UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM agar menjadi manusia yang lebih berkualitas, tangguh, kreatif mandiri dan professional. Agar tujuan dan peran ini dapat terlaksana dengan baik, diperlukan pendidikan yang bermutu yang diatur dalam sistem pendidikan nasional.

Penjaminan mutu pendidikan telah diatur oleh pemerintah dalam PP nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Menteri Pendidikan Nasional telah menetapkan secara lebih rinci berbagai peraturan yang mengatur standar minimal yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah NKRI. Rincian standar minimal tersebut adalah (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian. Nurmutia (2013) menyatakan bahwa standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, dan standar isi merupakan empat dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yang erat kaitannya dengan penulisan buku teks.

Buku pelajaran atau buku teks merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 23 disebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Peran strategis buku teks juga dinyatakan Chambliss dan Calfee yang dikutip oleh Muslich (2010) dalam Nurmutia (2013), buku teks memiliki kekuatan yang besar terhadap perubahan otak peserta didik. Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan menyatakan bahwa pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melakukan kontrol buku dengan cara penilaian untuk menyediakan buku teks pelajaran yang layak pakai dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional (Kemendiknas, 2008). Penilaian yang dilakukan BSNP adalah penilaian dari segi kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan buku. Kemudian, buku tersebut ditetapkan sebagai sumber utama belajar dan pembelajaran setelah dinilai layak oleh BSNP (Depdikbud, 2013).

Kelayakan isi yang dinilai oleh BSNP meliputi dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Submateri pada dimensi pengetahuan adalah cakupan materi, keakuratan materi, dan ketaatan pada hukum dan perundang-undangan. Terdapat beberapa butir penilaian yang harus dinilai pada keakuratan materi yaitu keakuratan fakta, konsep, prinsip, prosedur, contoh, dan soal (BSNP, 2014). Selanjutnya, BSNP mendeskripsikan keakuratan soal sebagai penyajian soal dalam tiap bab harus sesuai dengan materi, tingkat kesulitannya bervariasi dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar, semua soal yang disajikan harus realistik dan kuat, terdapat soal latihan yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi (menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan mencipta) (BSNP, 2014a).

BSNP telah melakukan penilaian kelayakan terhadap buku teks yang akan digunakan di sekolah, namun masih ditemukan kelemahan-kelemahan dalam buku teks yang digunakan di sekolah saat ini. Salah satu kelemahan yang ditemukan dalam penelitian Masduki, Subandriah, Irawan, dan Prihantoro (2013) adalah rendahnya proporsi soal-soal dalam buku teks yang mendorong siswa untuk mampu menggunakan kemampuan penalaran mereka dalam menyelesaikan masalah matematika. Analisis buku teks matematika kelas VII, VIII, dan IX dari tiga penerbit swasta yang berbeda mendapatkan hasil bahwa soal-soal pada level penerapan yang mendorong siswa menyelesaikan masalah rutin mendominasi dengan persentase rata-rata 79,12% untuk buku kelas VII, 84,14% untuk buku kelas VIII, dan 88,43% untuk buku kelas IX. Persentase soal pada level penalaran hanya sebesar 1,65% untuk buku kelas VII, 5,72% untuk buku kelas VIII, dan 7,93% untuk buku kelas IX.

Selaras dengan penelitian Masduki dkk, penelitian Rinawati dan Utami (2013) menemukan fakta bahwa soal-soal dalam buku teks matematika ternyata masih belum memfasilitasi siswa untuk mencapai Kompetensi Dasar pada kurikulum yang berlaku. Penelitian tersebut menganalisis soal-soal pada buku teks siswa yang dipakai di SMAN 5 Malang terbitan Yrama Widya pada bab Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat. Berdasarkan analisis ketercapaian KD, Kompetensi Dasar akan tercapai jika soal-soal dengan kategori kognitif C4, C5, dan C6 $\geq$ 70%. Analisis yang dilakukan mendapatkan hasil presentase soal-soal pada kategori kognitif C1 dan C2 sebesar 12,7%, kategori C3 sebesar 75,2 %, dan untuk kategori C4, C5, dan C6 hanya sebesar 12,1%.

Nasrulloh (2011) menganalisis tingkat kognitif soal-soal tes kompetensi pada BSE Matematika SMP kelas IX yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas. Persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif yang diperoleh dari analisis tersebut adalah 22,9% C1, 50,6% C2, 16,5% C3, 8,9% C4, 1,1% C5, dan 0% C6. Proporsi soal-soal yang tidak merata ini menunjukkan kelemahan buku teks yang digunakan terutama dalam mendorong siswa untuk menggunakan daya pikir tingkat tinggi (*high order thinking*) seperti berpikir kritis, kreatif, serta analitis (Masduki dkk:2013).

Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa BSE Matematika tersebut merupakan buku wajib yang dipakai lima SMP Negeri di Kabupaten Ogan Ilir. Untuk itu, akan dianalisis tingkat kognitif soal-soal pada buku BSE Matematika kelas VII yang diterbitkan Pusat Perbukuan Depdiknas.

Britton dalam Sunardi (2001) dikutip oleh Nasrulloh (2011) menyatakan bahwa penyajian buku teks matematika akan efektif jika disesuaikan dengan pemrosesan atau kemampuan kognitif pembacanya. Perlu diadakan pengklasifikasian tingkat kognitif pertanyaan sehingga akan memudahkan siswa dalam mengerjakan soal secara bertahap, dari yang termudah hingga yang tersulit. Pengklasifikasian soal oleh Nasrulloh tersebut menggunakan taksonomi pendidikan yang disusun oleh Bloom (1956). Bloom telah memperkenalkan kerangka kemampuan berpikir yang harus dicapai agar proses pembelajaran dapat menghasilkan siswa yang kompeten di bidangnya sebagai dasar penyusunan evaluasi hasil belajar.

Seiring dengan adanya kebutuhan untuk memadukan pengetahuan dan pemikiran baru dalam dunia pendidikan, Anderson dan Krathwohl (2010) melakukan revisi terhadap taksonomi Bloom. Taksonomi versi revisi ini menggunakan kata kerja untuk menamai setiap kategori tingkat kognitifnya. Penggunaan kata kerja ini disesuaikan dengan jenis-jenis proses yang lazim dijumpai dalam rumusan tujuan dan rencanaan pembelajaran guru (Anderson dan Krathwohl, 2010: 399). Anderson dan Krathwohl menjabarkan dimensi proses kognitif ke dalam enam kata kerja yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi dan terakhir mencipta. Taksonomi pengetahuan yang baru ini telah menjadi acuan praktis pendidikan dalam proses pencapaian kompetensi (Kemendikbud, 2014). Berdasarkan taksonomi versi revisi tersebut, akan dianalisis tingkat kognitif soal-soal Uji Kompetensi pada Bab Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel.

Persamaan linier menjadi pokok bahasan penting yang harus dipahami siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah. Hal ini dikarenakan persamaan linier berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi prasyarat beberapa materi setelahnya (Noor, 2014).

Lampiran Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan 21 poin yang dapat digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik SMP atau sederajat. Terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dijabarkan bahwa salah satu Standar Kelulusan untuk tingkat satuan pendidikan SMP atau sederajat adalah menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, serta kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Taksonomi Bloom versi revisi, kemampuan berpikir tingkat tinggi tersebut dijabarkan pada tingkat kognitif C4, C5, dan C6, yaitu *analyze*, *evaluate*, dan *create* (Anderson dan Krathwohl, 2010: 120-133).

Selanjutnya, Kemendiknas (2006a) menjabarkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan untuk mata pelajaran matematika SMP/MTs, terkait bab persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel adalah sebagai berikut: Memahami konsep aljabar, yang meliputi bentuk aljabar dan unsur-unsurnya,

persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah; Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan tersebut, Permendiknas nomor 22 tahun 2006 menjabarkan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel adalah memahami bentuk persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, serta membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Kata operasional dalam Kompetensi Dasar tersebut adalah *memahami, menyelesaikan,* dan *membuat*. Berdasarkan taksonomi Bloom, proses kognisi untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut tersebar dari tingkat kognisi yang sederhana yaitu menghapal dan memahami hingga ke tingkat yang paling kompleks yaitu membuat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji tingkat kognitif soal-soal pada buku teks matematika kelas VII bab Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel berdasarkan taksonomi Bloom**.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah tingkat kognitif soal-soal pada buku teks matematika kelas VII Bab Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel berdasarkan taksonomi bloom?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Menghasilkan gambaran tingkat kognitif soal-soal pada buku teks matematika kelas VII Bab Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel berdasarkan taksonomi bloom.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi guru, memberikan pedoman untuk mengetahui lebih rinci kriteria buku teks matematika kelas VII yang baik untuk kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan proporsi soal untuk masing-masing tingkat kognitif.
2. Bagi sekolah, memberikan masukan dan informasi dalam memilih dan menentukan buku teks matematika yang baik untuk dipakai pada tahun ajaran mendatang.
3. Bagi penulis buku teks, memperoleh masukan dan pedoman dalam penyusunan buku teks matematika yang memenuhi standar berkaitan dengan proporsi soal untuk masing-masing tingkat kognitif sehingga buku teks cetakan berikutnya lebih berkualitas.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang cara penulisan dan kriteria buku teks pelajaran yang baik dan berkualitas yang akan digunakan dalam menentukan buku ajar di masa mendatang.